

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, terutama perkembangan lembaga keuangan syariah. Dengan berkembangnya ekonomi Islam tersebut tentunya mendorong berbagai perusahaan untuk mengikuti perkembangan perekonomian Islam. Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 3 Juli 2000 telah mempunyai indeks yang menampung perusahaan-perusahaan yang telah memenuhi persyaratan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis sesuai dengan syariah Islam yaitu indeks *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang mengakomodasi syari'at investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariat Islam. Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) akan dilakukan *review* selama 6 bulan sekali dalam setahun (2 kali dalam 1 tahun) yaitu pada bulan Mei dan November.

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Dalam ekonomi Islam di mana memberikan bunga dilarang dan ada partisipasi langsung dalam bisnis dengan risiko dan keuntungan yang dibagi, kehadiran pasar modal yang berfungsi dengan baik sangat penting. Peran pasar modal dan kelemahannya dalam sistem ekonomi non-Islam dijabarkan sebagai berikut: (1) Memperbolehkan adanya partisipasi secara penuh terhadap

kekayaan perusahaan bagi investor; (2) Memungkinkan pemegang saham dan surat utang untuk memperoleh likuiditas dengan menjual saham atau obligasi perusahaan ke pasar modal; (3) Memperbolehkan perusahaan meningkatkan dana eksternal dalam rangka ekspansi aktivitas perusahaan.

Diasumsikan bahwa dalam bursa efek dalam menentukan waktu perdagangan dan harga di bawah harga saham maksimum yang ditetapkan oleh Manajemen Bursa Efek akan menghilangkan spekulasi dan menstabilkan pasar modal. hal ini diperkirakan akan menghapuskan pasar gelap dan dalam ekonomi rendah cenderung akan meningkatkan harga saham di atas harga maksimum yang ditetapkan oleh manajemen bursa efek. Seperti yang diketahui pasar modal syariah adalah pasar modal yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang harus terbebas dari unsur ribawi.

Perusahaan menjadi lebih membutuhkan untuk meningkatkan kinerja, perusahaan sering mengabaikan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Investor dan calon investor berasumsi bahwa dampak buruk lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan tidak akan menimbulkan masalah di masa depan, yang berkaitan dengan risiko investasi yang dihadapi oleh investor dan calon investor. Lagi pula, investor dan calon investor cenderung enggan berinvestasi pada perusahaan yang menawarkan risiko investasi tinggi. Masyarakat pada saat ini condong memilih produk yang baik untuk lingkungan dan mengukung CSR karena merupakan sarana dan prasarana produk yang akan dihasilkannya. Berdasarkan harga saham tertinggi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Harga Saham Tertinggi

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Adaro Energy Tbk	1730	1965	2560	1583	1570
2	PT. AKR Corporindo Tbk	8450	8025	6575	5875	3990
3	PT. Astra International Tbk	8275	9150	8725	8475	7200
4	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	2380	1920	1965	1580	1340

No	Nama Emiten	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	18025	9225	10825	12550	11900
6	PT. Vale Indonesia Tbk	3630	3340	4720	4320	5900
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	9200	9000	8125	8050	8300
8	PT. Kalbe Farma Tbk	1815	1775	1785	1690	1665
9	PT. Matahari Department Store Tbk	22575	15590	11975	7325	4360
10	PT. PP (Persero) Tbk	4850	3590	3150	2550	1865
11	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4570	4840	4460	4500	4030
12	PT. United Tractors Tbk	23975	37250	29525	40500	28475
13	PT. Unilever Indonesia Tbk	47800	55975	58100	50525	8800
14	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	2741	2570	2120	2490	1230
15	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	13775	13850	4890	4470	3170
16	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	985	920	955	1170	2000
17	PT. XL Axiata Tbk	4148	4020	4020	3730	3360
18	PT. Barito Pacific Tbk	1680	2450	2720	1510	1465
19	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3940	3730	7225	8600	7375

Sumber: laporan keuangan tahun 2016 s.d 2020

Tabel di atas menunjukkan berdasarkan harga saham tertinggi dapat dilihat bahwa dapat di ketahui setiap tahunnya harga saham mengalami penurunan.

Baik buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan return dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penilaian kinerja keuangan dibutuhkan alat ukur atau indikator untuk menentukan kondisi suatu perusahaan. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 jenis rasio yang diantaranya, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio keuangan merupakan bagian penting dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dari suatu entitas. Sehingga sesuai dengan pernyataan di atas bahwa rasio keuangan yang

dianalisis adalah yang dianggap secara teoritis dan disesuaikan dengan bukti empiris yang diperoleh serta dihubungkan dengan untuk apa rasio keuangan tersebut dipergunakan dan ditunjukkan.<sup>1</sup>

Rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, maka akan diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan, baik yang telah lampau, saat sekarang, dan masa yang akan datang. Penelitian yang mengkaji oleh Christine Dwi Karya Susilawati menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang disebabkan oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil.<sup>2</sup> Penelitian Ni Komang Santi Ani, dkk pada tahun 2019,<sup>3</sup> Opi Dwi Dera Astuti pada tahun 2018,<sup>4</sup> dan Neneng Tita Amalya pada tahun 2018<sup>5</sup>. Hasil dari penelitian tersebut yakni *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.<sup>21</sup> Semakin besar hasil rasio maka dapat menunjukkan besarnya modal sendiri dalam menghasilkan sejumlah laba.<sup>6</sup> Dengan ini para investor dapat menilai sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal yang telah diberikan oleh para investor. Dengan rasio ini para investor dapat menilai seberapa banyak kah jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dari modal yang telah mereka berikan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola modal para investor maka semakin banyak para investor

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi (Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.115.

<sup>2</sup> Christine Dwi Karya Susilawati, pengaruh rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 5 No. 2, 2005, 57-75

<sup>3</sup> Ni Komang Santi Ani, Trianasari dan Wayan Cipta, *Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI*, *Jurnal Manajemen*, Vol.5 No.2,2019,hal.155.

<sup>4</sup> Opi Dwi Dera Astuti, *Pengaruh ROA, EPS dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 4 No. 2, 2018, hal.141.

<sup>5</sup> Neneng Tita Amalya, *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*, *Jurnal Sekuritas*, Vol.1 No.3,2018,hal.178-179.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 179.

yang menanamkan modalnya. Dengan begitu harga saham pada perusahaan dapat meningkat karena terdapat banyak investor yang tertarik. Semakin tinggi *return on equity* semakin tinggi harga saham perusahaan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Kannia Aulia Sahari dan I Wayan Suartana pada tahun 2020,<sup>7</sup> Ni Komang Santi Ani, Dkk pada tahun 2019,<sup>8</sup> dan Putra Rachmad Faisal pada tahun 2018.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian tersebut yakni mengatakan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.<sup>10</sup> Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin efisien perusahaan dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangan.<sup>11</sup> Dengan semakin efisiennya perusahaan dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangan, maka para investor semakin tertarik untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat mengelola keuangan dengan baiklah yang banyak diminati oleh para investor. Sehingga para investor tidak akan ragu dalam menanamkan modalnya. Semakin tinggi *net profit margin* perusahaan semakin tinggi kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya dan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Rinaldi Triawan dan Atina Shofawati pada tahun 2018,<sup>12</sup> dan Neneng Tita Amalya pada tahun 2018.<sup>13</sup> Hasil dari penelitian tersebut yakni mengatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

---

<sup>7</sup> Kannia Aulia Sahari dan I Wayan Suartana, *Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45*, e-Jurnal Akuntansi, Vol.30 No.5, 2020. 1266.

<sup>8</sup> Ni Komang, *Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham...*, 155.

<sup>9</sup> Putra Rachmad Faisal, *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.7 No.5, 2018, 17.

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.199-200.

<sup>11</sup> Rike Jolanda Panjaitan, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*, Jurnal Manajemen, Vol.4 No.1, 2018, 65.

<sup>12</sup> Rinaldi Triawan dan Atina Shofawati, *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan di Jakarta Islamic index (JII) Periode 2011-2015*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.5 No.7, 2017, hal.555.

<sup>13</sup> Neneng Tita, *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity...*, hal.178-179.

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Rasio sendiri menurut Joel G Siegel dan Jae K. Shim merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Atau secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian dianalisis dan diputuskan. Penggunaan kata rasio ini sangat fleksibel penempatannya, dimana itu sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu dipengaruhi yaitu disesuaikan dengan wilayah keilmuannya.<sup>14</sup>

Di sisi lain perkembangan bisnis dengan konsep Islami sudah sangat luas selama *decade* terakhir di dunia. Respon positif dalam implementasi syariah di beberapa bidang, seperti: akuntansi syariah, ekonomi syariah dan perbankan syariah sudah berimplikasi pada pembaharuan bisnis syariah itu sendiri. Adapun perbedaan konsep keuangan syariah dengan keuangan konvensional adalah bahwa konsep yang berbasis syariah menggunakan konsep bagi hasil dalam memperoleh keuangan. Hal ini tentu berbeda dengan sistem keuangan dengan tidak berbasis syariah yang lebih cenderung memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Secara garis besar bahwa ada 2 (dua) perspektif yang memiliki implikasi pada nilai perusahaan, yaitu kinerja non keuangan dan keuangan. Kinerja non keuangan dalam penelitian ini diproksikan oleh *Islamic Corporate Social Responsibility* yang selanjutnya akan disingkat ICSR. Kinerja keuangan diproksikan oleh rasio kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. ICSR sebagai sinyal positif perusahaan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham. Tanggapan positif diberikan berupa kepercayaan dan penerimaan produk perusahaan, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Laporan keuangan terdapat indikator informasi finansial dan non finansial

---

<sup>14</sup> Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 107

guna menilai kinerja perusahaan oleh para investor.<sup>15</sup> Perusahaan *go public* yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tentu berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat untuk member dukungan pada kegiatan perusahaan tersebut. Jadi, perusahaan sudah seharusnya memberikan perhatian yang besar terhadap lingkungan. Perusahaan yang memberikan tanggungjawab sosial, maka pandangan masyarakat terhadap perusahaan akan baik. Hal ini tentu berimplikasi pada motivasi yang besar bagi investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya, maka nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan tidak hanya berambisi untuk memperoleh keuntungan, namun harus memberikan keuntungan kepada orang-orang sekitar dan kelestarian lingkungan. Pernyataan ini dikenal dengan istilah CSR.<sup>16</sup> CSR adalah proses yang menghubungkan antara lingkungan dan sosial kegiatan perusahaan terhadap para *stakeholder*.<sup>17</sup> Awalnya, CSR diungkapkan secara sukarela yang terdapat di *annual report*. Selanjutnya, setelah adanya Undang-Undang PT Nomor 40/ 2007 pelaporan CSR menjadi wajib yang tertuang dalam Pasal 74 ayat 1 yaitu “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Kartini, Maiyarni, & Tiswiyanti menyatakan bahwa pelaporan CSR di Indonesia adalah bagian dari aturan yang diimplementasikan untuk perusahaan *go public*.<sup>18</sup> Persyaratan dari daftar aturan tersebut mewajibkan para emiten dan perusahaan publik untuk melaporkan informasi CSR terutama pada kinerja lingkungan dan sosial. Peraturan

---

<sup>15</sup> Prasojo dan Inon Listyorini, The Influence of Corporate Social Responsibility toward the Financial Performance Company in Jakarta Islamic Index (JII) in Period 2010-2014, *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 3, No.2 (2015) 136-151

<sup>16</sup> Chairul Hadi, “Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam”. *Ahkam Jurnal Ilmu Syariah UIN JKT* Vol XVI No. 22016,

<sup>17</sup> Arifin, Johan dan Eke Ayu Wardani. Islamic corporate social responsibility, reputasi dan kinerja keuangan : Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol.20 No. 11, 2016.

<sup>18</sup> Puti Tri Kartini, Reka Maiyarni dan Wiwik Tiswiyanti, Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7 (2), 2019, 343-366

ini diimplementasikan setelah 31 Desember 2012. CSR sebagai pelaporan tanggung jawab sosial yang diwajibkan bagi perusahaan konvensional. Namun, sejalan adanya perusahaan berbasis syariah maka *corporate social responsibility* untuk perusahaan berkonsep syariah adalah ICSR.

Penelitian oleh Othman, Thani & Ghani bahwa ICSR merupakan bagian konsep CSR yang diartikan bahwa *social responsibility* pada dasarnya tidak hanya kepada masyarakat, namun juga di hadapan Allah SWT.<sup>19</sup> Lestari menyatakan bahwa CSR semakin berkembang dan bukan dalam ekonomi konvensional semata, namun juga di bidang ekonomi Islam. Konsep ICSR sangat terkait dengan penerapan aturan Islam dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang konsisten tergabung dalam indeks *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan menggunakan variable DER, NPM, ROE, PER dan ICSR serta harga saham per 31 Desember pada tahun sampling. Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tertera di atas dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan hasil penelitian yang mereka lakukan, ini menjadi salah satu faktor menarik untuk dilakukan penelitian kembali, guna mendapatkan bukti empiris. Dengan demikian penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham merupakan hal yang menarik untuk dilakukan. Sehingga membuat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)”**.

---

<sup>19</sup> Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies* (Issue 12). (2009).

<sup>20</sup> Lestari, R. O. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earning Response Coeficien (ERC) Dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Akuntansi*(1), 1–25. 2013.



## B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas dan fokus masalah menjadi semakin jelas. Maka penelitian ini mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Debt to Equity, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Price to Earning Ratio* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* pada perusahaan mengalami kondisi yang cenderung meningkat, hal ini berakibat pada harga yang ditentukan saat penjualan harga saham dan harga yang terbentuk di pasar.
2. Harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yang banyak mengalami penurunan.

Sedangkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
2. pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
3. pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
4. pengaruh *Price to Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
5. pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.
6. pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Price to Earning Ratio*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan makalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
3. Bagaimana pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
4. Bagaimana pengaruh signifikan *Price to Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
5. Bagaimana pengaruh signifikan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
6. Bagaimana pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Price to Earning Ratio*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
2. Untuk menguji pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
3. Untuk menguji pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?

4. Untuk menguji pengaruh signifikan *Price to Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
5. Untuk menguji pengaruh signifikan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?
6. Untuk menguji pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Price to Earning Ratio*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*?

## **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Kegunaan secara teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pemahaman yang lebih mendalam lagi perihal pasar modal syariah khususnya tentang kinerja perusahaan dan penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan harga saham pada *Jakarta Islamic Index*.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengambil sebuah keputusan investasi terutama dalam instrument saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

- b. Bagi perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menganalisa factor-faktor yang dapat meningkatkan harga saham.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana atau referensi pada peneliti selanjutnya dan dapat memberikan informasi tambahan perihal analisis laporan keuangan.

3. Kegunaan secara empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan manfaat penerapan *Islamic Corporate social responsibility* (ICSR) bagi investor dan dapat berguna untuk menilai pergerakan harga saham perusahaan.

## F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. **Analisis Kinerja Keuangan** adalah Analisis dalam linguistik, analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kinerja keuangan adalah usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014),. 87.

- b. **Saham** merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (go public) dalam nominal atau pun persentase tertentu<sup>22</sup>.
- c. **Jakarta Islamic Index (JII)** merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariat islam. Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam<sup>23</sup>.
- d. **Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)** merupakan merupakan sebuah konsep *Corporate Social Responsibility* islami yang dikembangkan dari *Corporate Social Responsibility* konvensional, serta merupakan kewajiban perusahaan dalam mempertimbangkan kepentingan pengguna, pekerja, pemegang saham, masyarakat, alam sekitar yang menyangkut seluruh aspek operasional perusahaan yang berlaku secara luas diluar kewajiban yang telah ditetapkan oleh undang-undang<sup>24</sup>.

## 2. Penegasan Operasional

- a. *Debt to Equity Ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas *Debt to Equity Ratio* juga sering dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit. Yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan. *Debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang utama dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan.

---

<sup>22</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 2015), 89.

<sup>23</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>24</sup> Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Teori dan Praktik*. (Depok: Kencana, 2017), 67.

- b. *Net Profit Margin* adalah rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkannya Rasio ini digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan.
- c. *Return On Equity* adalah perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.
- d. *Price to Earning Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Laba bersih dalam hal ini adalah laba bersih per saham. *Price earning ratio* yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan. *Price earning ratio* yang tinggi pada saham dapat diinterpretasikan sebagai saham yang mahal jika pada periode waktu mendatang perusahaan tidak mampu meraih laba bersih yang lebih tinggi. Tingginya rendahnya *price earning ratio* ditentukan dengan membandingkannya dengan *price earning ratio* saham lain atau *price earning* sektor/pasar yang sesuai untuk dijadikan perbandingan. Perusahaan yang merugi tidak memiliki *price earning ratio*.
- e. *Islamic Corporate Social Responsibility* adalah konsep tanggung jawab sosial yang tidak hanya mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat saja tetapi juga mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diperjelas kembali yang dimaksud dengan pembahasan Tesis ini adalah suatu penelitian ilmiah yang berdasarkan pada Firman Allah SWT, Sunnah Rasul serta Ijtihad para ulama tentang kegiatan ekonomi. Dalam hal ini terkait dengan analisis kinerja keuangan perusahaan yang termasuk beberapa faktor yang menjadi pengaruh harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran secara garis besar, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang bersangkutan dengan kinerja keuangan perusahaan (Dengan menggunakan variable DER, NPM, ROE, ROA, PER dan ICSR serta harga saham per 31 Desember pada tahun sampling), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), harga saham, perumusan hipotesis, serta kerangka pemikiran yang melandasi dan mendukung penelitian.

### **BAB III Prosedur Penelitian**

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel- variabel penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV Paparan Data Penelitian**

Bab ini akan menjelaskan tentang metode analisis data terdiri dari statistik diskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, formulasi hipotesis, serta uji hipotesis. Khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan langkah analisis sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

### **BAB V Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian**

Bab ini berisi interpretasi data (kuantitatif), pembahasan yang memuat pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

### **BAB VI Penutup**

Bab ini akan memuat secara singkat mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran yang ditujukan pada berbagai pihak.